

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Berdasarkan Permenkes RI No. 1171 Tahun 2011 rumah sakit sebagai pelayanan kesehatan perseorangan merupakan salah satu pelayanan kesehatan yang sangat dibutuhkan untuk menunjang pelaksanaan pekerjaan kesehatan. Penyelenggaraan pelayanan kesehatan di rumah sakit memiliki karakteristik yang sangat kompleks, sehingga diperlukan sistem informasi yang baik (Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia, 2011). Rumah sakit sebagai tempat pendidikan dan pelatihan kedokteran, tempat penelitian dan pengembangan, menyediakan berbagai pelayanan, meliputi pelayanan medis, pelayanan penunjang medis, pelayanan perawatan medis, pelayanan rehabilitasi, pencegahan dan ilmu peningkatan kesehatan, dan teknologi di bidang kesehatan untuk menghindari risiko dan gangguan kesehatan, serta kesehatan lingkungan rumah sakit harus ditata sesuai dengan kebutuhan kesehatan (Wahyuni & Qotimah, 2022). Rumah sakit merupakan sarana kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawat darurat (Diana et al, 2014).

Pendaftaran pasien rawat jalan merupakan salah satu bentuk pelayanan medis pasien dan tentunya rumah sakit harus dapat memberikan pelayanan yang baik. Pendaftaran langsung (offline) adalah pasien atau keluarga pasien datang secara langsung ke fasilitas pelayanan kesehatan untuk mendapatkan pemeriksaan dari pelayanan kesehatan, sedangkan

pendaftaran tidak langsung (online) adalah pasien atau keluarga melakukan pendaftaran dengan memanfaatkan fasilitas teknologi, misalnya pasien mendaftar dengan memanfaatkan fasilitas telephone, SMS (*Short Message Service*), fasilitas WhatsApp, fasilitas web, dan lain-lain untuk mendapatkan pemeriksaan dari pelayanan kesehatan (Saputra et al, 2020).

Sistem merupakan kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan tertentu (Putri, 2019). Teknologi informasi adalah salah satu teknologi yang sedang berkembang pesat pada saat ini. Contohnya penggunaan komputer sebagai salah satu sarana penunjang dalam sistem informasi dapat memberikan hasil yang lebih untuk output sebuah sistem, tentunya bila sistem di dalamnya telah berjalan dengan baik (Andriani, 2009). Berdasarkan penelitian terdahulu tentang evaluasi sistem informasi pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD Muhammadiyah Bantul bahwa SDM di bagian pendaftaran masih kurang serta jumlah sarana prasarannya juga masih belum memadai. Untuk pendanaan sistem informasi pendaftaran rawat jalan tidak ada masalah. Maka dari itu, informasi yang dihasilkan juga belum bisa dikatakan akurat, tepat waktu, dan relevan (Haryadi, 2013).

Berdasarkan dengan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUD Daha Husada Kediri hanya terdapat 1 loket pendaftaran pasien rawat jalan. Sebelum dipakainya aplikasi yang saat ini digunakan, sistem informasi pendaftaran di RSUD Daha Husada Kediri memakai SIMRS dari Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur. SIMRS tersebut masih perlu pembenahan dan perbaikan untuk menuju RME (Rekam Medis Elektronik).

Saat ini sistem informasi pendaftaran beralih ke aplikasi dari pengembang lain yang digunakan pada tanggal 25 Januari 2022. Peralihan sistem informasi ini untuk menyelenggarakan tata administrasi yang lebih terintegrasi. Aplikasi dari pengembang lain ini terkadang mengalami *error* dan yang pada akhirnya menimbulkan masalah pada penginputan pendaftaran. Pada akreditasi yang telah terlaksana pada bulan November tahun 2022 belum ada evaluasi tentang sistem informasi pendaftaran. Peneliti merasa bahwa perlu dilaksanakan kegiatan evaluasi sistem pendaftaran untuk menunjang peningkatan mutu pelayanan pada bagian pendaftaran. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Evaluasi Sistem Informasi Pendaftaran Rawat Jalan di RSUD Daha Husada Kediri menggunakan Metode TAM (*Technology Acceptance Model*)”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada Proposal Tugas Akhir ini adalah bagaimana sistem informasi pendaftaran rawat jalan di RSUD Daha Husada Kediri?

## **1.3 Tujuan**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengevaluasi sistem informasi pendaftaran rawat jalan di RSUD Daha Husada Kediri.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Untuk mengetahui Persepsi Kegunaan (*Perceived Usefulness*)
- b. Untuk mengetahui Persepsi Kemudahan Penggunaan (*Perceived Ease of Use*)

- c. Untuk mengetahui Sikap Menggunakan Teknologi (*Attitude Towards Using Technology*)
- d. Untuk mengetahui Niat Perilaku Untuk Menggunakan (*Behavioral Intention to Use*)
- e. Untuk mengetahui Penggunaan Teknologi Sesungguhnya (*Actual Technology Use*).

## **1.4 Manfaat**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

1. Dapat menerapkan ilmu yang sudah diterima selama di bangku kuliah dalam dunia kesehatan khususnya di unit rekam medis rumah sakit.
2. Menambah pengetahuan, pengalaman, dan wawasan di bidang rekam medis dan informasi kesehatan.
3. Menjadi sumbangsih bagi pengembangan pelayanan pasien di RSUD Daha Husada Kediri.

### **1.4.2 Manfaat Praktisi**

1. Bagi Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang sebagai bahan evaluasi perbaikan proses pengembangan peserta serta kemampuan mahasiswa khususnya Prodi D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan.
2. Bagi RSUD Daha Husada Kediri sebagai saran atau masukan untuk dapat membantu meningkatkan kualitas pelaksanaan sistem pendaftaran rawat jalan yang ada di RSUD Daha Husada Kediri.

3. Bagi pihak lain sebagai bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya serta sebagai pertimbangan bagi organisasi yang menganalisis masalah serupa.